

SIARAN PERS

TINGKATKAN EDUKASI KEUANGAN MASYARAKAT, OJK LUNCURKAN STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA 2021-2025

Jakarta, 20 Desember 2021. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat guna mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan meluncurkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.

“Edukasi dan literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting dan wajib dimiliki setiap individu agar lebih melek dan cerdas berkeuangan sehingga pada akhirnya dapat berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional,” kata Anggota Dewan Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara pada peluncuran SNLKI 2021-2025, Senin.

Turut hadir juga pada acara peluncuran tersebut Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI selaku Kepala Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) Iskandar Simorangkir, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Kamaruddin Amin, dan Deputy Bidang Penempatan dan Pelindungan Kawasan Amerika dan Pasifik Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Lasro Simbolon.

Lebih lanjut Tirta menjelaskan SNLKI 2021 – 2025 disusun berdasarkan tiga pilar yaitu Cakap Keuangan, Sikap dan Perilaku Keuangan yang Bijak serta Akses Keuangan. Program Strategis dimaksud diperluas menjadi beberapa program inisiatif serta *core action*.

“Penyusunan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2021-2025 merupakan salah satu bentuk penyempurnaan dan penyegaran SNLKI tahun 2013 dan *Revisit* 2017. SNLKI 2021-2025 akan menjadi pedoman yang bersifat nasional bagi OJK, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), serta pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan program literasi dan edukasi keuangan sehingga upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia dapat dilakukan secara lebih sistematis, terstruktur dan terkoordinasi” tambah Tirta.

Bersamaan dengan peluncuran SNLKI 2021-2025, OJK juga meluncurkan *Learning Management System* (LMS) Edukasi Keuangan dan Buku Saku Literasi Keuangan bagi Calon Pengantin yang merupakan bagian dari infrastruktur literasi keuangan.

Tirta berharap ketiga infrastruktur literasi keuangan tersebut dapat meningkatkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Tahun 2019 mencapai sebesar 38,03 persen.

Learning Managemet System (LMS) diluncurkan sebagai upaya pembelajaran dan pelatihan terintegrasi yang menjadi pusat penghubung untuk pembelajaran, pelatihan, dan manajemen pengetahuan dalam meningkatkan materi literasi keuangan secara mandiri berbasis teknologi informasi.

Pengembangan LMS penting sebagai bentuk bauran strategi pelaksanaan edukasi secara *offline* dan *online* dalam rangka mengatasi tantangan demografis dan geografis yang dihadapi oleh Indonesia. Aliansi strategis yang telah dijalin OJK dengan Kementerian/Lembaga terkait diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan LMS dalam mendukung pelaksanaan edukasi secara *online*.

Pengembangan LMS tersebut bertujuan untuk:

1. Mempermudah kegiatan belajar dan pelaksanaan pelatihan literasi keuangan;
2. Memperluas akses peserta terhadap sarana dan prasarana edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan;
3. Mempercepat proses pembelajaran terkait materi literasi keuangan; dan
4. Memetakan tingkat pemahaman materi literasi keuangan.

LMS yang dapat diakses melalui alamat situs: <https://lmsku.ojk.go.id> ini diharapkan dapat mendukung implementasi program kerja perluasan akses keuangan di daerah melalui Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) guna mengakselerasi pemerataan indeks literasi keuangan di daerah.

Melengkapi infrastruktur literasi keuangan yang ada, OJK juga meluncurkan buku saku literasi keuangan bagi calon pengantin yang disusun sebagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan bagi para calon pengantin agar mereka mampu mengelola dan mengambil keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai hidup yang lebih sejahtera secara finansial.

Buku saku dimaksud terdiri dari sembilan materi, yaitu: OJK dan waspada investasi ilegal, perbankan, pasar modal, perasuransian, pergadaian, perusahaan pembiayaan, dana pensiun, perencanaan keuangan, dan *financial technology* pendanaan bersama.

Sebagai bentuk upaya diseminasi informasi, pada tanggal 14 Desember 2021 lalu buku saku ini telah disosialisasikan kepada 200 penghulu melalui kegiatan *Training of Trainers (ToT)* yang bekerja sama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia kepada pengurus KUA di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan Banten.

Ke depannya kegiatan serupa akan dilanjutkan kepada pemuka agama lainnya. Informasi dan versi digital untuk SNLKI 2021-2025 dapat diunduh di *website* OJK di www.ojk.go.id dan buku saku literasi keuangan bagi calon pengantin dapat diunduh secara gratis pada situs: <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.

Informasi lebih lanjut:

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK - Anto Prabowo
Telp. (021) 29600000 Email: humas@ojk.go.id